

**HUBUNGAN KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR DALAM MODEL  
PROJECT-BASED LEARNING: SEBUAH STUDI LITERATUR  
BERBASIS ANALISIS KORELASI**

Devina Santri<sup>1</sup>, Andrini Rosa Putri Siregar<sup>2</sup>, Almira Amir<sup>3</sup>  
Program Studi Pendidikan Dasar, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
Padangsidempuan  
[1devinasantri@gmail.com](mailto:1devinasantri@gmail.com), [2andrinirosaputri@gmail.com](mailto:2andrinirosaputri@gmail.com)

**ABSTRACT**

*21st-century learning emphasizes the importance of mastering higher-order thinking skills, including creativity, as a key ability to solve problems and generate new ideas. Project-Based Learning (PjBL) is regarded as an effective instructional model for fostering creativity through authentic, collaborative, and product-oriented project activities. This literature review aims to examine the relationship between students' creativity and learning outcomes in the implementation of PjBL by reviewing quantitative studies that employ correlation analysis. The reviewed articles were sourced from national journals and proceedings published between 2021 and 2025 that include variables of creativity and learning outcomes and are relevant to PjBL. The analysis was conducted by examining the types of correlation, sample sizes, and correlation coefficient values. The findings indicate a positive and significant relationship between creativity and learning outcomes, with correlation strengths ranging from moderate to very strong. These results confirm that creativity plays an important role in the success of project-based learning and should be developed in a systematic manner.*

**Keywords:** *Creativity, Learning Outcomes, Project-Based Learning, Correlation Test*

**ABSTRAK**

Pembelajaran abad ke-21 menekankan pentingnya penguasaan keterampilan berpikir tingkat tinggi, termasuk kreativitas, sebagai kemampuan utama untuk menyelesaikan masalah dan melahirkan ide baru. *Project-Based Learning* (PjBL) dipandang sebagai model pembelajaran yang efektif dalam menumbuhkan kreativitas melalui kegiatan proyek yang nyata, kolaboratif, dan berfokus pada produk. Kajian pustaka ini bertujuan mengkaji keterkaitan antara kreativitas peserta didik dan hasil belajar dalam penerapan PjBL melalui telaah penelitian kuantitatif dengan analisis korelasi. Artikel yang ditinjau bersumber dari jurnal nasional dan prosiding periode 2021–2025 yang memuat variabel kreativitas dan hasil belajar serta relevan dengan PjBL. Analisis dilakukan dengan menelaah jenis korelasi, jumlah responden, dan nilai koefisien korelasi. Hasil kajian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara kreativitas dan hasil belajar, dengan

kekuatan korelasi sedang hingga sangat kuat. Temuan ini menegaskan bahwa kreativitas berperan penting dalam keberhasilan pembelajaran berbasis *Project-Based Learning* dan perlu dikembangkan secara terencana.

**Kata Kunci:** Kreativitas, Hasil Belajar, *Project-Based Learning*, Uji Korelasi

### **A. Pendahuluan**

Pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi pada abad ke-21 menuntut pendidikan untuk lebih menekankan pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi, seperti kreativitas, kemampuan bekerja sama, pemecahan masalah, dan literasi digital, sebagai karakter utama peserta didik masa kini (Komba & Shukia, 2023). Walaupun keterampilan dasar seperti membaca dan berhitung tetap menjadi fondasi penting, pembelajaran saat ini menuntut peserta didik mampu menciptakan ide-ide baru, menyelesaikan permasalahan yang kompleks, serta menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan yang terus berkembang (Ismailiyanto et al., 2025). Kondisi ini sejalan dengan penerapan Kurikulum Merdeka yang mengedepankan pembelajaran berpusat pada peserta didik melalui kegiatan yang bermakna, kreatif, dan memberi kesempatan luas bagi siswa untuk bereksplorasi (Santiani et al., 2025).

Kreativitas merupakan salah satu kemampuan yang belum berkembang secara maksimal dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Sebagian besar peserta didik masih mengikuti proses belajar yang cenderung pasif dan berorientasi pada penyampaian materi, sehingga ruang untuk mengekspresikan ide dan berinovasi menjadi terbatas (Kastur et al., 2025). Di sisi lain, pendidik seringkali belum mengoptimalkan penggunaan model pembelajaran yang mendorong siswa untuk menghasilkan karya yang kreatif dan bermakna. Temuan Destiana et al. (2025) menunjukkan bahwa praktik pembelajaran di kelas masih kurang sejalan dengan tuntutan pendidikan abad ke-21 yang mengharuskan lahirnya generasi yang adaptif dan kreatif.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang dianggap efektif dalam menumbuhkan kreativitas peserta didik adalah *Project-Based Learning* (PjBL). Melalui model ini, siswa diberi kesempatan untuk

menggali gagasan, berkolaborasi dalam kelompok, menghasilkan karya, serta menyelesaikan permasalahan yang bersifat nyata dan kontekstual dengan kehidupan sehari-hari (Nugraha et al., 2023). PjBL juga direkomendasikan dalam Kurikulum Merdeka karena mampu mengembangkan kemampuan kognitif, sikap, dan keterampilan peserta didik secara menyeluruh (Sopia, 2025). Hasil penelitian Kusmiati (2022), mengungkapkan bahwa pembelajaran konvensional yang berpusat pada ceramah cenderung membatasi kreativitas dan hasil belajar siswa, sedangkan temuan Lestari et al. (2024) menunjukkan bahwa perancangan proyek yang tepat dapat meningkatkan kreativitas sekaligus pemahaman konsep.

Namun demikian, kajian yang membahas keterkaitan secara langsung antara kreativitas dan hasil belajar dalam penerapan *Project-Based Learning* masih relatif sedikit. Sebagian besar penelitian hanya menelaah peningkatan kreativitas atau hasil belajar secara terpisah, tanpa menganalisis kekuatan hubungan kedua variabel tersebut melalui uji korelasi statistik. Keadaan

ini mengindikasikan adanya celah penelitian yang perlu dikaji lebih mendalam dan menjadi fokus kajian selanjutnya.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, kajian pustaka ini diarahkan untuk menelaah hubungan antara kreativitas dan hasil belajar dalam pembelajaran berbasis *Project-Based Learning* melalui peninjauan penelitian yang menerapkan uji korelasi. Hasil kajian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang menyeluruh mengenai tingkat keterkaitan kedua variabel tersebut serta menjadi acuan bagi pendidik dan peneliti dalam merancang pembelajaran berbasis proyek yang lebih efektif.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menerapkan pendekatan kajian pustaka dengan metode deskriptif analitis. Sumber data diperoleh dari jurnal nasional terakreditasi SINTA, prosiding, serta artikel ilmiah yang dipublikasikan pada rentang tahun 2021–2025. Proses penelusuran dilakukan melalui basis data *Google Scholar*, Garuda, dan DOAJ dengan menggunakan kata kunci “kreativitas”, “hasil belajar”, “*project-based learning*”, dan

“korelasi”. Literatur yang diseleksi memenuhi kriteria pemilihan, yaitu membahas variabel kreativitas dan hasil belajar, menggunakan pendekatan kuantitatif dengan uji korelasi (Pearson, Spearman, atau Kendall), dilaksanakan dalam konteks *Project-Based Learning*, serta diterbitkan pada periode 2021–2025. Dari 10 artikel yang teridentifikasi, sebanyak 5 artikel dinyatakan sesuai kriteria dan dianalisis lebih lanjut. Tahapan analisis meliputi identifikasi tujuan penelitian, variabel yang dikaji, jenis uji korelasi, karakteristik sampel, serta nilai koefisien korelasi. Seluruh temuan kemudian disintesis untuk memperoleh gambaran pola hubungan antara kreativitas dan hasil belajar dalam pembelajaran berbasis proyek.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil telaah terhadap sejumlah penelitian menunjukkan bahwa kreativitas memiliki keterkaitan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar dalam penerapan *Project-Based Learning (PjBL)*. Koefisien korelasi yang berada pada kisaran sedang hingga sangat kuat ( $r = 0,60-0,97$ ) dengan nilai  $p < 0,05$  menegaskan bahwa kreativitas

berperan penting dalam menentukan pencapaian belajar peserta didik. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat kreativitas siswa, semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh melalui pembelajaran berbasis proyek (Agustin et al., 2024). Untuk memperjelas pola hubungan antarvariabel yang ditemukan dalam berbagai penelitian, disajikan matriks literatur yang merangkum hasil-hasil penelitian tersebut pada tabel berikut:

**Tabel 1. Matriks Literatur Penelitian Kreativitas dan Hasil Pembelajaran Berbasis *Project-Based Learning***

No.	Judul Artikel / Variabel	Subjek & Konteks Penelitian	Jenis Korelasi yang Digunakan	Hasil Uji Korelasi	Kategori Hubungan	Keterangan
1.	Agustin et al. (2024), "Hubungan Konsentrasi Belajar dan Berpikir Kreatif dengan Hasil Belajar Siswa SMP pada Materi Pesawat Sederhana" (Kreativitas → Hasil Belajar)	35 siswa SMP kelas VIII pada materi pesawat sederhana	Pearson Product Moment (korelasi sederhana & berganda)	$r = 0,903 - 0,970$	Sangat kuat	Berpikir kreatif memiliki kontribusi besar terhadap hasil belajar kognitif, psikomotor, dan afektif
2.	Agam et al. (2022), "Korelasi Model <i>Project Based Learning (PjBL)</i> dengan Kreativitas Siswa pada Larutan Penyangga" (PjBL → Kreativitas)	Kelas XI IPA 2 SMA N 11 Muaro Jambi	Korelasi Pearson Product Moment	$r = 0,666$	Sangat kuat	PjBL efektif untuk mengembangkan kreativitas
3.	Fitriyah & Sumbawati (2020), "Korelasi antara Kreativitas dan Hasil Belajar dengan Modul Autoplay Media Studio" (kreativitas → hasil belajar)	Siswa kelas X TKJ	Korelasi Pearson Product Moment	$r = 0,66$	Sangat kuat	Modul interaktif meningkatkan peran kreativitas dalam hasil belajar.
4.	Ilma & Sam (2024), "Korelasi Keterampilan Kolaborasi dan Kreativitas Mahasiswa"	48 mahasiswa	Regresi berganda (korelasi linear berganda)	$R = 0,980$ ; kontribusi efektif 61,2%	Sangat kuat	PjBL meningkatkan keterampilan kolaborasi dan kreativitas; keduanya berkontribusi signifikan terhadap hasil belajar kognitif mahasiswa
5.	Laili et al. (2025), "Pengaruh Model Pembelajaran PjBL Terhadap Kreativitas Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran SBDP Madrasah Ibtidaiyah" (PjBL → Kreativitas)	34 siswa MI Miftahul Ulum Kuluran	Korelasi Pearson Product Moment	$r = 0,830$ p-value = 0,000 (<0,01)	Sangat kuat	Semakin efektif PjBL diterapkan, semakin tinggi kreativitas peserta didik. Penelitian juga menguji hubungan langsung antara PjBL dan kreativitas; relevan sebagai pendukung variabel kreativitas dalam konteks PjBL

Penyajian data pada tabel matriks menunjukkan adanya kecenderungan yang konsisten

bahwa penerapan *Project-Based Learning* (PjBL) efektif dalam meningkatkan kreativitas peserta didik. Berbagai tahapan dalam PjBL, seperti kegiatan penyelidikan, pengembangan gagasan, pemecahan masalah, perancangan produk, hingga refleksi, memberikan kesempatan yang luas bagi siswa untuk menyalurkan dan mengembangkan kreativitas. Dengan demikian, PjBL tidak hanya berfungsi sebagai pendekatan pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana yang secara langsung mendorong tumbuhnya kreativitas melalui aktivitas proyek yang terstruktur dan bermakna. Temuan Agustin et al. (2024) menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif memiliki keterkaitan yang sangat kuat dengan hasil belajar siswa SMP pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, yang ditunjukkan oleh tingginya nilai koefisien korelasi. Hal ini menegaskan bahwa kreativitas merupakan faktor kunci yang memengaruhi kualitas proses dan capaian pembelajaran. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Fitriyah & Sumbawati (2020) yang menyatakan bahwa kreativitas memberikan kontribusi signifikan terhadap hasil belajar,

terutama ketika pembelajaran didukung oleh media serta strategi interaktif yang mendorong keterlibatan aktif peserta didik.

Selanjutnya, penelitian yang secara khusus menelaah keterkaitan antara *Project-Based Learning* dan kreativitas, sebagaimana dilaporkan oleh Agam et al. (2022) dan Laili et al. (2025), menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara penerapan PjBL dan peningkatan kreativitas peserta didik. Temuan ini mengindikasikan bahwa ciri utama PjBL yang berfokus pada kegiatan proyek, pemecahan masalah kontekstual, kolaborasi kelompok, serta pengembangan produk nyata mampu membentuk suasana belajar yang mendukung berkembangnya kemampuan berpikir divergen. Melalui tahapan tersebut, siswa memperoleh ruang yang lebih luas untuk menggali gagasan, merumuskan berbagai alternatif solusi, dan menyalurkan kreativitas secara optimal.

Pada konteks pendidikan tinggi, hasil penelitian Ilma dan Sam (2024), mempertegas pola hubungan tersebut dengan menunjukkan bahwa kreativitas yang dikembangkan melalui penerapan *Project-Based Learning*, khususnya ketika didukung

oleh kemampuan kolaborasi, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian hasil belajar kognitif mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa kreativitas saling berkaitan dengan kompetensi abad ke-21 lainnya dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran, sehingga pengembangannya tidak dapat dipisahkan dari lingkungan belajar yang menekankan keterlibatan aktif dan kerja sama antarpeserta didik.

Secara umum, kesamaan arah dan tingkat kekuatan hubungan yang ditemukan dalam seluruh penelitian yang dianalisis menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar melalui penerapan *Project-Based Learning* tidak berlangsung secara langsung, tetapi dipengaruhi oleh perkembangan kreativitas selama proses pembelajaran. Dengan demikian, kreativitas dapat dipahami sebagai faktor penghubung utama yang menjelaskan mekanisme bagaimana PjBL mampu meningkatkan capaian belajar secara konsisten pada berbagai jenjang pendidikan dan konteks pembelajaran. Temuan ini mempertegas bukti empiris bahwa pengembangan kreativitas secara

terencana dan berkelanjutan merupakan kunci utama keberhasilan pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil telaah literatur, dapat disimpulkan bahwa kreativitas memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar dalam pembelajaran berbasis *Project-Based Learning*. Koefisien korelasi pada kategori sedang hingga sangat kuat menunjukkan bahwa kreativitas memegang peran penting dalam keberhasilan pembelajaran berbasis proyek. Penerapan PjBL memberikan kesempatan luas untuk mengembangkan kreativitas yang berdampak langsung pada peningkatan hasil belajar. Oleh karena itu, pendidik perlu merancang kegiatan proyek yang menantang, autentik, serta memberi ruang bagi siswa untuk bereksplorasi secara kreatif guna mencapai hasil belajar yang optimal.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Agam, C. F., Epinur, & Syamsurizal. (2022). Korelasi Model Project Based Learning dengan Kreativitas Siswa pada Pokok

- Bahasan Larutan Penyangga. *UNESA Journal of Chemical Education*, 11(2), 121–128.
- Agustin, Y., Mulyani, B., & Sarwanto. (2024). Hubungan Konsentrasi Belajar dan Berpikir Kreatif Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP pada Materi Pesawat Sederhana. *INKUIRI: Jurnal Pendidikan IPA*, 13(3), 264–269.  
<https://doi.org/10.20961/inkuiiri.v13i3.80186>
- Destiana, E. M., Sartika, D., Puspitasari, N., & Asiyah. (2025). Management Pendidikan Abad 21 , Globalisasi , Teknologi. *Harmoni Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(4), 130–147.
- Fitriyah, P. N., & Sumbawati, M. S. (2020). Korelasi Antara Kreativitas dan Hasil Belajar dengan Modul Pembelajaran Berbasis Aplikasi Interaktif Autoplay Media Studio pada Mata Pelajaran Dasar Desain Grafis Kelas X TKJ. *Jurnal IT-EDU*, 5(1), 141–151.
- Ilma, S., & Sam, N. F. (2024). Korelasi antara keterampilan kolaborasi dan kreativitas mahasiswa terhadap hasil belajar pada pembelajaran proyek. *Research and Development Journal Of Education*, 10(2), 826–833.
- Ismailiyanto, J., Husa'ada, M., Putra, S., Mukhsin, Mukhlisin, A., Oktaviani, F., Nilam Rahmawan, A. D., Aisa, A., Ani, T., Sanjaya, P. A., Setiawan, R., Inayah, S., Saleh, H., Mariza, Handayani, G., Alfikri, S. R., Hidayanti, L., Khoirnafiya, S., Herbowo, H. D., ... Rismawan, D. (2025). *Promosi Literasi di Era Digital Strategi, Inovasi, dan Praktik Baik di Indonesia* (Y. Syukur (ed.)). MATA KATA INSPIRASI.
- Kastur, A., Hidayati, F., Kurniasari, Julianto, & Rahmawati, E. (2025). Menguatkan Keluwesan dan Kebaruan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar Melalui Project-Based Learning ( PjBl ) yang Kontekstual. *DIDAKTIKA : Jurnal Pemikiran Pendidikan*, 31(2), 277–292.  
<https://doi.org/10.30587/didaktika.v31i2.10032>
- Komba, A., & Shukia, R. (2023). An Analysis of the Basic Education Curriculum in Tanzania: The Integration , Scope , and Sequence of 21st Century Skills. *Research on Improving Systems of Education (RISE)*, 1–24.
- Kusmiati. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. *EDUCATOR: Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan*, 2(2), 206–211.
- Laili, D. N., Fithriyah, M., & Hadiyani, V. P. (2025). The Effect of the PJBL Learning Model on the Creativity of Fourth-Grade Students in SBDP Subjects at Madrasah Ibtidaiyah. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 8(1), 157–168.
- Lestari, E. A., Fardani, M. A., & Fajrie, N. (2024). Pengaruh Model Project Based Learning dengan Memanfaatkan Limbah Plastik untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 10(2), 899–917.
- Nugraha, I. R. R., Supriadi, U., &

- Firmansyah, M. I. (2023). Efektivitas Strategi Pembelajaran Project Based Learning dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 17(1), 39–47.
- Santiani, Effendi, Salam, Rustan, F. R., Bachtiar, E., Rahma, F. I., Yassir, M., Soraya, Yawan, H., Hilyana, F. S., Wardhani, D. K., Heryyanoor, Sari, S., Nasar, A., Zulaeha, O., Zuriah, N., Demulawa, M., Rachman, A., & Larekeng, S. H. (2025). *Transformasi Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka Belajar* (Sarwandi (ed.)). PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL.
- Sopia. (2025). Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Pembelajaran Berbasis Proyek pada Sekolah Penggerak SMPIT Al Fityan Boarding School Bogor. *SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, 5(1), 1–8.